BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Sebuah metode dengan fokus multifaset, penelitian kualitatif menggunakan pendekatan interpretatif, konstruktif, dan naturalistik terhadap subjeknya (Azmi & N, 2018). Desain penelitian ini adalah studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang isu-isu yang mengganggu populasi tertentu. Penelitian kualitatif adalah metode dimana peneliti sendiri berperan sebagai instrumen dan didasarkan pada fenomena.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh berlokasi di Jl. Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh B, Kec. Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, 20362. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juni 2022 hingga Januari 2023

SUMATERA UTARA MEDAN

a. Informan Penelitian

Menurut Moloeng (2009), subjek individu yang memberikan informasi akurat tentang keadaan latar penelitian. Dalam kajian ini, para ilmuwan menetapkan saksi sebagai tes dengan menggunakan strategi pemeriksaan purposive dengan alasan penentuan subjek dilakukan dengan memilih narasumber yang mengetahui secara jelas dan sesuai dengan tujuan dari isu tersebut. Dalam penelitian ini dijelaskan beberapa informan sebagai berikut :

1. Kepala Puskesmas (1 orang)
2. Penanggung Jawab MTBS (1 orang)

3. Penanggung Jawab ISPA Balita (1 0rang)
4. Petugas Kesehatan Puskesmas (1 orang)
5. Ibu balita bukan pneumonia (1 orang)
6. Ibu balita pneumonia (1 orang)

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial dan alam yang diamati disebut sebagai alat pengumpul data atau instrumen penelitian (Sugiyono, 2017: 102). Lembar panduan wawancara mendalam dan daftar periksa digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara mendalam, buku, pulpen, dan handphone, semuanya diadaptasi dari penelitian sebelumnya oleh Abdul Halim (2019), termasuk dalam instrumen penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Metode untuk mengumpulkan data untuk analisis nanti dalam sebuah penelitian. Menemukan informasi yang diperlukan selama fase penelitian adalah tujuan dari pengumpulan data. Data dianalisis lebih lanjut dan diubah menjadi informasi baru dengan menggunakannya sebagai sumber.

1 **Wawancara**

Metode pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara inside and out. Perlahan-lahan itu lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terorganisir. Untuk memastikan kelengkapan data, kegiatan dalam penelitian ini dilakukan secara induktif dan dilanjutkan secara terus menerus hingga selesai. Penyuntingan data, penyajian, dan kesimpulan/verifikasi adalah tiga kegiatan

simultan yang membentuk analisis.

2 Observasi

Selain wawancara, persepsi juga merupakan prosedur pengumpulan informasi yang sering digunakan dalam strategi eksplorasi subyektif. Pengamatan adalah metode pengumpulan data untuk pertanyaan penelitian yang memanfaatkan kelima indera — pendengaran, penglihatan, penciuman, dan pendengaran (Guba dan Lincoln, 1981).

3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data secara kualitatif yang melibatkan pemeriksaan dokumen yang berkaitan dengan masalah subjek atau orang lain.

3.4.3 prosedur Pengumpulan Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

1) Data Primer

Melalui wawancara mendalam, observasi lapangan langsung dengan alat perekam, dan dokumentasi foto, data primer diperoleh langsung dari peneliti. Dalam metode ini, peneliti dan responden bertemu langsung untuk mendapatkan informasi yang jelas guna mendapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Dengan mengajukan pertanyaan tentang keberadaan pedoman, peneliti menggunakan bentuk wawancara terstruktur. Selama wawancara, pertanyaan muncul dengan sendirinya sebagai tanggapan atas keadaan dan keadaan. Hal ini diharapkan akan menghasilkan komunikasi dua arah yang terbuka, fleksibel, dan tidak terbatas, sehingga peneliti dapat memperoleh lebih banyak informasi.

2) Data Sekunder

Data yang peneliti kumpulkan dari berbagai sumber yang ada. Informasi tambahan dapat diperoleh dari buku harian, perusahaan, laporan dan lain-lain.

3.5 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif antara lain digunakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data penelitian. Ini melibatkan pengujian keabsahan data dari sumber yang sama. Informasi diperoleh dari narasumber melalui wawancara yang juga ditunjukkan dengan dokumentasi, persepsi dan aturan wawancara. Musyawarah yang menjadi narasumber triangulasi dalam penelitian ini adalah pimpinan puskesmas, penanggung jawab Coordinated Illness Program Pelaksana Anak Kecil (ITC) dan penanggung jawab program Intense Respiratory Disease (ISPA) di Dalu ten sejahtera masyarakat dan ibu bayi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.6 Analisis Data

Menurut bagian dalam (Sugiyono, 2018), Analisis data melibatkan pengambilan dan pengorganisasian data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya agar lebih mudah dipahami. Analisis data berdasarkan Miles dan Huberman dalam Sugiono (2018), khususnya :

a) Pengurangan informasi Ini berarti menyimpulkan, memilih hal-hal yang menjadi pusat.
b) Penyajian Data Persiapan informasi yang mengarah pada kesimpulan—penyajian data—merupakan langkah selanjutnya.
c) Buat keputusan Ujung primer masih tidak permanen dan akan berubah jika ditemukan bukti kuat untuk tahap selanjutnya. namun, dalam hal bukti itu sah dan

dapat diprediksi saat mengumpulkan informasi di lapangan, maka penentuannya adalah akhir yang solid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN